

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode dan peristiwa, serta hubungan di antara keduanya, menjadi fokus penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019) berakar pada filsafat positivisme dan diterapkan dalam penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan teknik kuantitatif atau statistik digunakan untuk pemrosesan data. Menguji hipotesis yang telah dikembangkan adalah tujuan utama dari pendekatan ini. Dalam penelitian kuantitatif, data yang dapat diobservasi dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan komputasional, statistik, atau matematika (Fadilla et al., 2023). Pendekatan metodis ini bertujuan untuk memahami fenomena tertentu. Minat investasi mahasiswa di Kabupaten Sleman dapat dianalisis dengan memeriksa dampak variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan menggunakan metode ini.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau objek yang dipilih sebagai area pelaksanaan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman terhadap mahasiswa pada PTS di kabupaten tersebut. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Secara spesifik, dua variabel yang tidak saling bergantung dan variabel bebas. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab variabel lainnya. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lainnya, biasanya variabel tersebut diukur, diamati, dan diubah (Kurniawan, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi,

modal minimal, dan efikasi keuangan. Sementara itu, perubahan pada variabel independen menyebabkan perubahan pada variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini disebut variabel terikat karena keadaan atau variasinya dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen. Minat mahasiswa untuk berinvestasi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel penelitian diukur menggunakan *Skala Likert*, yaitu alat untuk mengukur menilai sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan atau subjek tertentu. Dalam penelitian ini, *Skala Likert* dipilih karena dianggap dapat memberikan responden cara yang lebih andal untuk mengungkapkan gagasan mereka sendiri.

Operasional variabel penelitian adalah definisi dari suatu hal atau tindakan dengan variasi yang telah ditentukan sebelumnya yang akan digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Perumusan variabel-variabel penelitian diperlukan agar proses pengumpulan data berjalan secara tepat dan terhindar dari kesalahan (Sugiyono, 2019). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman mengenai cara mengalokasikan sebagian dana atau sumber daya yang tersedia dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi adalah pemahaman atau informasi yang berkaitan dengan investasi, termasuk kelebihan dan kekurangannya serta potensi keuntungan maupun risiko yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar penilaian</li> <li>2. Tingkat risiko</li> <li>3. Tingkat pengembalian (<i>return</i>)</li> </ol> <p>Sumber: (Ishak, 2024).</p>

	dapat terjadi. Pengetahuan ini bertujuan membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang tepat agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan (Sanggaria et al., 2023).	
Modal Minimal (X2)	Modal minimal investasi merujuk pada jumlah setoran awal yang harus disediakan investor kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening saham. Modal ini kemudian digunakan untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Modal minimal yang kecil akan mempermudah mahasiswa untuk dapat berinvestasi (Utami, et al., 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan modal awal</li> <li>2. Investasi dengan modal minimal yang terjangkau</li> <li>3. Syarat minimum untuk pembelian saham</li> <li>4. Keleluasaan dalam menetapkan jumlah modal</li> </ol> <p>Sumber: (Ishak, 2024).</p>
Efikasi Keuangan (X3)	Efikasi keuangan merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengelola keuangannya secara efektif, termasuk perencanaan keuangan, pengambilan keputusan, dan pengendalian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Magnitude</i> (Kualitas keyakinan diri)</li> <li>2. <i>Generality</i> (Generalisasi Kemampuan)</li> <li>3. <i>Strenght</i> (Kekuatan Keyakinan)</li> </ol> <p>Sumber: (Lamusu et al., 2023)</p>
Minat Investasi (Y)	Minat Investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan</li> <li>2. Minat investasi</li> </ol>

	menanamkan modal guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Ardila & Burrohman, 2021)	3. Keinginan 4. Keyakinan Sumber: (Ishak, 2024).
--	--	--

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau orang yang memiliki sekumpulan ciri yang telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai hal penting untuk menarik simpulan dari penelitiannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan data internal LLDIKTI V Maret 2025, sampel penelitian ini terdiri dari 41.729 mahasiswa dari Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

### 2. Sampel

Sugiyono (2019), menyatakan bahwa *random sampling* merupakan suatu teknik pemilihan sampel dari suatu populasi sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Kerangka sampel mencakup setiap orang dalam populasi tersebut. Untuk mewakili populasi atau suatu daerah secara keseluruhan, pengambilan sampel dilakukan secara acak, yaitu dengan mengambil sebagian dari populasi atau daerah geografis tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode Rumus *Slovin*, yaitu suatu alat statistika untuk menghitung besar sampel minimal yang layak dari suatu populasi besar yang masih dapat dianggap mewakili keseluruhan populasi, mengingat jumlah populasi yang diteliti sangat besar.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e^2$  = Margin of error (5%)

Sehingga perhitungan menggunakan Rumus Slovin menghasilkan jumlah sampel sebanyak :

$$n = \frac{41.729}{1 + 104.3225} = 396,22$$

Dengan demikian berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 396 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan mendasar dari penelitian adalah untuk memperoleh data, oleh karena itu prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Peneliti dapat menggunakan metode pengumpulan data, yaitu suatu metodologi atau cara untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk memastikan data tersebut benar. Untuk memperoleh informasi dari narasumber, salah satu caranya adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang relevan dengan objek penelitian. Dengan menggunakan *Google Forms* dan beberapa platform media sosial, peneliti mengirimkan survei ini kepada mahasiswa di Kabupaten Sleman.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memberikan nilai akademis, ilmiah, dan sosial terhadap suatu fenomena dengan mengevaluasi dan memproses data, menafsirkan hasil analisis, dan mengelompokkan serta memverifikasi data. Analisis data juga melibatkan pengurutan responden dan variabel ke dalam kategori, menampilkan hasil untuk setiap variabel, melakukan komputasi untuk mengatasi pernyataan masalah, dan menguji hipotesis (Nurjuwinda, 2019). Analisis data kuantitatif, yang melibatkan evaluasi numerik data menggunakan komputasi statistik, digunakan dalam

penelitian ini. Mahasiswa di Kabupaten Sleman menjadi sasaran penelitian ini, yang berupaya untuk mengukur minat investasi mereka dalam kaitannya dengan pengetahuan investasi, modal minimal, dan efikasi keuangan. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk menganalisis variabel-variabel ini dalam penelitian ini.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variable yang diteliti dengan tepat. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan uji validitas *Pearson (Pearson Product Moment)* dengan bantuan software SPSS versi 24 for Windows. Metode ini mengukur korelasi antara skor setiap item dalam instrumen dengan skor total variabel. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*koefisien korelasi Pearson*) dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan  $df=n-2$ .

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dianggap valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data dianggap tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Sumber kata "reliabilitas" adalah "*rely*," yang berarti "percaya," dan "*reliable*," yang berarti "dapat dipercaya," dua makna utama dari kata benda tersebut. Ketika beberapa pengukuran dilakukan pada item yang sama, tingkat kesesuaiannya disebut reliabilitas. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan, melalui pengukuran berulang pada subjek yang sama, apakah alat ukur tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Berikut ini adalah kriteria pengujian yang termasuk dalam *Cronbach's Alpha 0,6*:

1. Jika nilai reliabilitas instrument ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka data ini reliable.
2. Jika nilai reliabilitas instrument ( $\alpha$ )  $< 0,6$  maka data ini tidak reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data merupakan langkah awal dalam melakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur, digunakan uji kenormalan. Di penelitian ini, skema uji kenormalan *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk tujuan menentukan kenormalan. Kriteria berikut digunakan untuk pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka data tersebut normal.
- b) Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka data itu tidak berdistribusi normal.

**b) Multikolinearitas**

Uji ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Aji (2018) menyatakan bahwa agar regresi dianggap baik, tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas, digunakan angka *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel independen tidak multikolinear.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi tidak sama di antara pengamat, uji heteroskedastisitas diterapkan. Heteroskedastisitas tidak ada jika varians residual di antara pengamat tetap konstan. Di sisi lain, heteroskedastisitas mungkin muncul jika variansnya berbeda (Ghozali, 2005) dalam (Aji, 2018). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk memeriksa heteroskedastisitas. Untuk menemukan heteroskedastisitas dalam model regresi, uji glejser ini digunakan untuk meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual.

- c) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , berarti tidak ada heteroskedastisitas.

d) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , berarti terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2005), dalam (Aji, 2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian dapat diuji dengan menggunakan regresi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat investasi (Y) dengan variabel independent, yaitu pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan efikasi keuangan (X3) melalui pendekatan regresi linear berganda. Salah satu cara untuk menyatakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Modal minimal

Y = Minat

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi untuk X1, X2 dan X3

$\varepsilon$  = Standard error

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a) Uji T (Parsial)

Menurut Mardiyana (2019), tujuan dari uji-t adalah untuk mengestimasi pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), dan efikasi keuangan (X3) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi (Y) secara parsial. Tujuan dari uji ini adalah untuk memberikan gambaran yang luas tentang signifikansi pengaruh tersebut dengan menggunakan uji-t. Keputusan diambil dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Hipotesis dapat diterima apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. T-tabel diperoleh berdasarkan distribusi t dengan derajat kebebasan (df)

dihitung menggunakan rumus  $df = n - k$ , di mana  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen ditambah satu untuk konstanta. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, kita dapat memutuskan untuk menerima atau menolak hipotesis:

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  - b) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Uji Koefisien Determinasi**

Untuk menentukan kepentingan relatif faktor-faktor independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen, ahli statistik menggunakan Uji Koefisien Determinasi. Prosedur statistik yang dikenal sebagai uji koefisien determinasi digunakan untuk memastikan kontribusi total variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dalam penelitian ini, nilai  $R^2$  menunjukkan signifikansi variabel  $X_1$ , yang mengukur pengetahuan investasi,  $X_2$  yang mengukur modal minimal, dan  $X_3$  yang mengukur efikasi keuangan, dalam memprediksi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin tinggi kontribusi ketiga variabel independen tersebut dalam menjelaskan minat investasi mahasiswa. Di sisi lain, jika nilai  $R^2$  kecil maka menunjukkan bahwa variabel penelitian bukanlah satu-satunya yang memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam model regresi ini.

Perhitungan dalam uji koefisien determinasi dilakukan adalah dengan menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*. Angka  $R^2$  antara 0 dan 1 menunjukkan sejauh mana faktor-faktor independen menjelaskan variabel dependen, nilai yang lebih tinggi menunjukkan hubungan

yang lebih kuat. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menurun saat angka mendekati nol. Kekuatan model dalam menggambarkan fluktuasi variabel dependen meningkat saat koefisien determinasi mendekati 1.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA